

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang di pengaruhi perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi – tingginya Kementrian Kesehatan RI (2009). Untuk memberikan pelayanan optimal, banyak sekali factor – factor yang mempengaruhi kinerja perawat antara lain tingkat pengetahuan, sikap, tingkat pendidikan, pelatihan dan pengalaman kerja. Perawat professional yang bertugas dalam memberikan pelayanan kesehatan tidak terlepas dari pengetahuan. Menurut Notoatmojo (2010) pengetahuan merupakan hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya).

Perawat RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Surabaya merupakan seorang perawat yang harus memiliki sikap tanggap, cepat, dan tepat dalam menangani pasien, yang tentunya diiringi dengan pengetahuan perawat. Maka dari itu perawat wajib dibekali ilmu guna tepat menangani pasien yaitu dengan cara diikutsertakan pelatihan. Dalam penelitian ini, peneliti memilih perawat dikarenakan peran perawat yang sangat penting dalam *life saving* pasien. Tetapi dalam pelatihan perawatan luka masih terdapat perawat RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Surabaya

yang mendapatkan nilai *post test* dibawah standart sehingga penelitian ini perlu dilakukan.

Pelatihan perawatan luka wajib diikuti perawat RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Surabaya. Adapun kategori nilai *post test* perawat RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Surabaya yang mengikuti pelatihan perawatan luka pada tahun 2024 yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.1 Kategori Nilai *Post Test* Peserta Pelatihan Perawatan Luka RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Surabaya Tahun 2024

No	Kategori	Presentase
1.	Memenuhi Standart ≥ 80	95,80%
2.	Belum Memenuhi Standar ≤ 80	4,20%

Sumber : Diklat RSUD Haji Provinsi Jawa Timur, 2024

Berdasarkan table 1. 1 dapat diketahui bahwa pada tahun 2024 terdapat 4,20% perawat RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Surabaya yang belum lolos pelatihan perawatan luka. Perawat RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Surabaya tersebut yang belum lolos pelatihan harus mengulang atau mengikuti pelatihan perawatan luka kembali agar kinerja yang di inginkan dapat tercapai. Perawat RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Surabaya sendiri memiliki indikator standart pelayanan minimal sebesar 100% perawat RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Surabaya harus lolos pelatihan perawatan luka.

Tabel 1.2 Jumlah Perawat Yang Mengikuti Pelatihan Perawatan Luka Di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Surabaya Tahun 2024

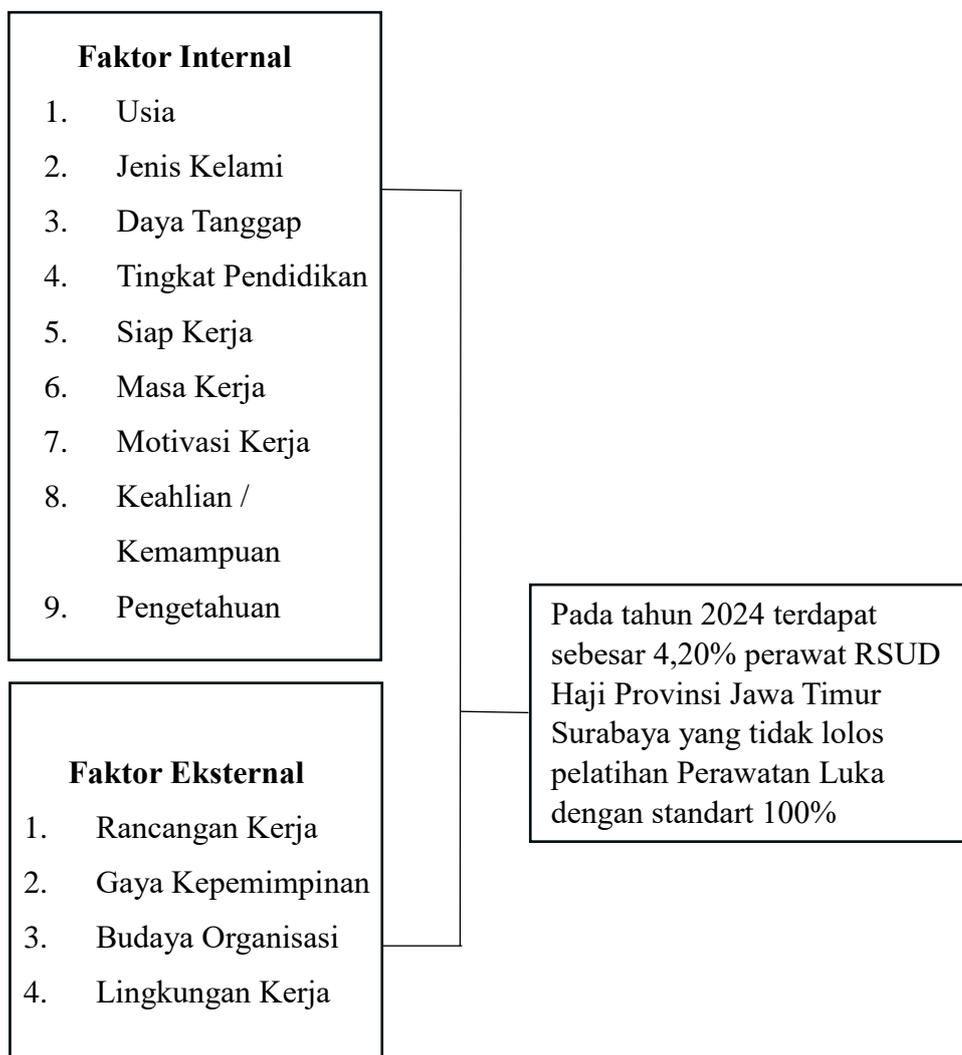
Nilai	Jumlah Perawat	%
100	10	33,33%
95	8	26,67%
90	4	13,33%
85	4	13,33%
80	2	6,67%
65	1	3,33%
50	1	3,33%
Jumlah	30	100%

Sumber : Diklat RSUD Haji Provinsi Jawa Timur, 2024

Berdasarkan table 1.2 dapat diketahui bahwa pada tahun 2024 terdapat 30 perawat RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Surabaya yang mengikuti pelatihan perawatan luka. Yang memiliki nilai 100 sebanyak 10 peserta, yang memiliki nilai 95 sebanyak 8 peserta, yang memiliki nilai 90 sebanyak 4 peserta, yang memiliki nilai 85 sebanyak 4 peserta, yang memiliki nilai 80 sebanyak 2 peserta, yang memiliki nilai 65 sebanyak 1 peserta, yang memiliki nilai 50 sebanyak 1 peserta. Peserta yang belum lolos pelatihan harus mengulang atau mengikuti pelatihan perawatan luka kembali agar kinerja yang di inginkan dapat tercapai. Perawat RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Surabaya sendiri memiliki indikator standart pelayanan minimal sebesar 100% perawat RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Surabaya harus lolos pelatihan perawatan luka.

1.2 Kajian Masalah

Salah satu bagian dari kegiatan yang terjadi disebabkan oleh beberapa faktor yang menjadi penyebab masalah. Untuk mempermudah pemahaman tentang dampak suatu masalah, dapat dijelaskan dengan cara berikut :



Teori Kasmir (2019) yang dimodifikasi dengan Teori Syair (2009)

Gambar 1.2 Kajian Masalah

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan gambar 1.2 identifikasi masalah diatas, faktor-faktor dari pelatihan perawatan luka perawat RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Surabaya yaitu faktor internal yang meliputi daya tanggap, usia, sikap kerja, jenis kelamin, motivasi kerja, keterampilan/keahlian, dan pengetahuan, tingkat pendidikan. Faktor pekerjaan meliputi waktu, masa kerja, keterampilan, dan jenjang karir. Faktor eksternal meliputi rancangan kerja, gaya kepemimpinan, budaya

organisasi, lingkungan kerja. Faktor tersebut memiliki pengaruh nilai pelatihan perawatan luka terhadap kinerja perawat RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Surabaya. Dimana pada tahun 2024 yang tidak lolos pelatihan perawatan luka sebesar 4,20%. Permasalahan tersebut tentu saja dapat memberikan dampak yang buruk diantaranya yaitu berpengaruh terhadap kompetensi dan kinerja perawat RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Surabaya.

1.4 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, dapat di rumuskan masalah mengenai :

Apakah ada pengaruh nilai pelatihan perawatan luka dan motivasi kerja terhadap kinerja perawat di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Surabaya?

1.5 Tujuan

1.5.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisis pengaruh nilai pelatihan perawatan luka dan motivasi kerja terhadap kinerja perawat RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Surabaya.

1.5.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi karakteristik responden peserta pelatihan perawatan luka Tahun 2024 berdasarkan usia RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Surabaya.
2. Mengidentifikasi karakteristik responden peserta pelatihan perawatan luka Tahun 2024 berdasarkan masa kerja RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Surabaya.
3. Mengidentifikasi karakteristik responden peserta pelatihan perawatan luka tahun 2024 berdasarkan tingkat pendidikan RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Surabaya

4. Mengidentifikasi kinerja responden peserta pelatihan perawatan luka Tahun 2024 di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Surabaya.
5. Mengidentifikasi motivasi kerja responden peserta pelatihan perawatan luka Tahun 2024 di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Surabaya.
6. Menganalisis pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja peserta pelatihan perawatan luka Tahun 2024 RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Surabaya
7. Menganalisis pengaruh nilai pelatihan perawatan luka terhadap kinerja peserta pelatihan perawatan luka Tahun 2024 RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Surabaya

1.6 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1.6.1 Bagi RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Surabaya

Sebagai bahan pertimbangan rumah sakit dengan mengaplikasikan variable-variabel penelitian ini untuk meningkatkan kinerja perawat di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Surabaya.

1.6.2 Bagi STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo Surabaya

Menambah rujukan ilmu referensi di perpustakaan mengenai bidang pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja perawat di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Surabaya.

1.6.3 Bagi Peneliti

Dapat memberikan manfaat informasi maupun masukan bagi peneliti selanjutnya yang hendak meneliti dengan masalah yang sama.